

TEMUAN OMBUDSMAN TERKAIT PENYALURAN BANSOS DI JABAR: KENDALA SUDAH TERJADI SEJAK HULU

Jum'at, 19 Juni 2020 - Iman Dani Ramdani

PRFMNEWS - Lembaga Negara Pengawas Pelayanan Publik [Ombudsman](#) RI menemukan kendala pada penyaluran bantuan sosial ([bansos](#)) tahap I di wilayah Jawa Barat ([Jabar](#)) sudah terjadi sejak hulu.

Seperti dinyatakan Kepala Keasistenan Bidang Pencegahan [Ombudsman](#) [Jabar](#), Fitri Agustine, kendala penyaluran [bansos](#) tahap I di [Jabar](#) sudah nampak sejak terjadinya data ganda serta terhambatnya pengadaan barang-barang yang nantinya dilebur ke dalam paket-paket bantuan [sembako](#).

Dengan demikian, kata Fitri, kesalahan tidak hanya dilakukan oleh pihak Pemerintah Provinsi (Pemprov) [Jabar](#), tetapi juga dilakukan sejumlah instansi yang terlibat dalam penyaluran [bansos](#).

Sejumlah instansi tersebut yakni Dinas Sosial (Dinsos), Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag), Badan Urusan Logistik (Bulog) dan PT Pos Indonesia.

"Kami menemukan kendala pada [bansos](#) tahap I bahwa ini bukan hanya dari pihak Pemprov [Jabar](#) saja. Ada beberapa instansi lain, yakni Dinsos, Disperindag, Bulog dan juga PT Pos Indonesia," katanya saat On Air di Radio PRFM 107.5 News Channel, Jumat (19/6/2020).

Fitri melanjutkan, data ganda Keluarga Rumah Tangga Sasaran (KTRS) serta terhambatnya pengadaan bahan-bahan [sembako](#) menjadi faktor utama distribusi yang dilakukan Bulog ke PT Pos Indonesia, atau di bagian hilir, menjadi terkendala.

"Misalnya PT Pos Indonesia bilang bahwa mereka siap menyalurkan 1.000 paket [sembako](#) besok, tapi dari Bulog hanya datang membawa 500 paket [sembako](#), nah ini sudah menjadi hambatan penyaluran [bansos](#)," jelasnya.

Untuk itu, Fitri berharap koordinasi antar instansi bisa berjalan baik pada penyaluran [bansos](#) tahap II di wilayah [Jabar](#) agar bisa meringankan beban warga terdampak pandemi [virus corona](#) ([Covid-19](#)).

"Untuk penyaluran [bansos](#) tahap II, pastikan koordinasi antara seluruh instansi dan kesiapan semua barang untuk dimasukkan ke paket [sembako](#) harus dipastikan sebelum distribusi dan penyaluran dilakukan," tandasnya.